

STRATEGI PENGELOLA DANA BOS DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS

Aditya Nugraha*¹, Nurul Khoiriah Hairani², Rizki Prisila³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

nugrahaaditya.nugraha21@gmail.com¹, nurulhairani86@gmail.com², rizkiprisila87@gmail.com³

* Aditya Nugraha

ABSTRAK

Biaya pendidikan menjadi bagian penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Pemerintah pusat dan daerah menjamin terselenggaranya pendidikan dasar tanpa memungut biaya sehingga menghasilkan Program Bantuan Operasional Sekolah. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menyediakan bantuan sekolah dengan tujuan membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan beban bagi siswa. SD PAB 14 memiliki pengelolaan yang cepat, cermat dan sesuai instruksi dari pemerintah sehingga dapat merealisasikan sesuai dengan perencanaan hal ini dapat membantu dalam mengembangkan mutu mengatasi masalah personalia dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dan menganalisis dana Bantuan Operasional Sekolah SD PAB 14. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan strategi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD PAB 14 yaitu strategi pertama melakukan proses perencanaan. Kedua, kegiatan proses pelaporan dana BOS dan ketiga pengawasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada tiga strategi utama dalam pengelolaan dana BOS di SD PAB 14 yaitu perencanaan dipersiapkan secara individu dan dilakukan diproses secara bersama ketika rapat bersama dengan tim BOS, pelaksanaan program BOS berlandaskan dari petunjuk teknis dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, proses persiapan pelaporan dilakukan secara bertahap yakni pertama Bendahara mengumpulkan semua bukti kuitansi perbidang dan menyerahkan kepada Kepala Sekolah. Kedua, Kepala Sekolah memeriksa langsung di lapangan dan yang ketiga pengawasan dilakukan Pemerintah Daerah.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan, Bantuan Operasional Sekolah, Mutu.

ABSTRACT

The cost of education is an important part in achieving educational goals. The central and regional governments guarantee the implementation of basic education without charging fees resulting in the School Operational Assistance Program. School Operational Assistance (BOS) provides school assistance with a purpose free education fees for students who can not afford and relieve burden on students. Ruak Public Elementary School has fast, careful and management according to instructions from the government so that it can be realized in accordance with Planning this can help in developing quality coping personnel problems in the teaching and learning process. This research aims to know how to manage and analyze the Aid funds strategy Ruak Public Elementary School Operations. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used namely observation, interviews and documentation. Research result shows the management strategy for School Operational Assistance funds in public elementary schools Ruak is the first strategy to carry out the planning process. Second, process activities reporting of BOS funds and three supervisions. The conclusion of this research is there are three main strategies in managing BOS funds at SD Negeri Ruak namely plans are prepared individually and processed jointly during a

joint meeting with the BOS team, the implementation of the BOS program was based on from technical instructions and adapted to school needs, the preparation process reporting is carried out in stages, namely first the Treasurer collects all proof of field receipts and submit to the Principal. Second, The principal checks directly in the field and the third is supervision carried out by the Regional Government.

Keywords: *Management Strategy, School Operationa Assistance, Quality*

Copyright ©2023 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Menurut H. Malayu S.P Hasibuan (2011:2) menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan. Menurut Soetjipto (1992:76) pengelolaan keuangan meliputi: kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dialokasikan untuk menyelenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertip adminstrasi keuangan sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dana BOS yang diberikan untuk sekolah juga perlu dikelola dengan baik. Menurut "Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2012" Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi

keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. (Setjipto 1992:76).

Dalam perencanaan penggunaan dana BOS, hal utama dilakukan adalah menyusun RAPBS. RAPBS merupakan rencana perolehan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber pendapatan serta susunan program kerja tahunan yang terdiri dari sejumlah kegiatan rutin serta beberapa kegiatan lainnya disertai rincian rencana pembiayaannya dalam satu tahun anggaran. Dengan demikian, RAPBS berisi ragam sumber pendapatan dan jumlah nominalnya, baik rutin maupun pembangunan, ragam pembelanjaan, dan jumlah nominalnya dalam satu tahun anggaran. Penyusunan RAPBS perlu memerhatikan asas anggaran antara lain asas kecermatan, asas terinci, asas keseluruhan, asas keterbukaan, asas periodik, dan asas pembebanan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keuangan mengacu kepada perencanaan yang telah ditetapkan. Mekanisme yang ditempuh di dalam pelaksanaan kegiatan harus benar, efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penggunaan anggaran

memerhatikan asas umum pengeluaran negara, yaitu manfaat penggunaan uang negara minimal harus sama apabila uang tersebut dipergunakan langsung oleh masyarakat. Penggunaan dana BOS merupakan pelaksanaan dari RAPBS dana BOS yang sudah disusun. Penggunaan dana BOS ini harus mengacu dan berpedoman kepada RAPBS yang sudah dibuat baik menyangkut mata anggaran maupun besar anggarannya. Penggunaan dana BOS sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga yang kegiatannya mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Program BOS, masing-masing pengelola program di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Sekolah) diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Secara umum, hal-hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah yang berkaitan dengan statistik penerima bantuan, penyaluran, penyerapan, pemanfaatan dana, pertanggungjawaban keuangan serta hasil monitoring evaluasi dan pengaduan masalah. (Fitri, A 2020: 33-39).

METODE

Jenis penelitian ini adalah Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan strategi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD PAB 14 yaitu strategi pertama melakukan proses perencanaan. Kedua, kegiatan proses pelaporan dana BOS dan ketiga pengawasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada tiga strategi utama dalam pengelolaan dana BOS di SD PAB 14 yaitu perencanaan dipersiapkan

secara individu dan dilakukan diproses secara bersama ketika rapat bersama dengan tim BOS, pelaksanaan program BOS berlandaskan dari petunjuk teknis dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, proses persiapan pelaporan dilakukan secara bertahap yakni pertama Bendahara mengumpulkan semua bukti kuitansi perbidang dan menyerahkan kepada Kepala Sekolah. Kedua, Kepala Sekolah memeriksa langsung di lapangan dan yang ketiga pengawasan dilakukan Pemerintah Daerah. (Sumarni, N. 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dana bantuan operasional sekolah adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dana tersebut dialokasikan untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah. (Uviyanti, S & Pramuka, B. A 2020: 471-480)

Tujuan DANA BOS pada SD/SDLB/SMP/SMPLB untuk: 1) Membantu penyediaan pendanaan biaya operasi non personil sekolah, akan tetapi masih ada beberapa pembiayaan personil yang masih dapat dibayarkan dari dana BOS; 2) Membebaskan pungutan biaya operasi sekolah bagi peserta didik SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah; 3) Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh masyarakat; dan/atau 4) Membebaskan pungutan peserta didik yang orangtua/walinya tidak mampu pada

SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOS), berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Penyusunan Rencana Penggunaan Dana yang Terencana: Satuan pendidikan harus menyusun rencana penggunaan dana BOS dengan baik dan terencana. Hal ini melibatkan identifikasi kebutuhan utama yang perlu diprioritaskan, seperti pembelian buku, alat-alat pendidikan, pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan fasilitas fisik yang diperlukan. Dalam menyusun rencana penggunaan dana, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung peningkatan mutu sumber daya manusia.
2. Peningkatan Kualitas Guru: Sebagian besar dana BOS dapat dialokasikan untuk program pelatihan dan pengembangan guru. Program ini dapat mencakup pelatihan dalam metode pengajaran terkini, penggunaan teknologi pendidikan, atau pengembangan kompetensi lain yang diperlukan. Guru yang terampil dan berkualitas akan mampu memberikan pendidikan yang lebih baik kepada siswa, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sumber daya manusia.
3. Peningkatan Akses dan Kualitas Sarana dan Prasarana: Dana BOS juga dapat digunakan untuk memperbaiki sarana dan prasarana

pendidikan, seperti membangun atau memperbaiki gedung sekolah, membeli peralatan pembelajaran, dan menyediakan akses yang lebih baik terhadap teknologi pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan pada gilirannya meningkatkan mutu sumber daya manusia.

4. Pembelian Bahan Ajar dan Sumber Belajar: Dana BOS dapat dialokasikan untuk membeli buku-buku, perangkat lunak edukasi, dan sumber belajar lainnya yang mendukung pembelajaran yang efektif. Memastikan ketersediaan dan aksesibilitas sumber belajar yang berkualitas akan membantu meningkatkan mutu pendidikan dan keterampilan siswa.
5. Pengembangan Kurikulum: Melalui dana BOS, satuan pendidikan dapat mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan dan penyempurnaan kurikulum. Kurikulum yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.
6. Mendorong Partisipasi Siswa dan Orang Tua: Dana BOS juga dapat digunakan untuk mendorong partisipasi siswa dan orang tua dalam kegiatan pendidikan. Misalnya, dana tersebut dapat dialokasikan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, program pengembangan karakter, atau

pelatihan untuk orang tua tentang pendidikan anak. Melibatkan siswa dan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan mutu sumber daya manusia. (Silele, E & Sabijono, H 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas sebagai berikut:

1. Perencanaan Dana Bos di SD PAB 14 Kabupaten Deli serdang telah dilaksanakan dengan baik oleh tim manajemen Dana Bos sekolah dengan melakukan kegiatan identifikasi kebutuhan yang dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi di sekolah dan analisis SWOT.
2. Pelaksanaan Dana Bos di SD PAB 14 Kabupaten deli Serdang meliputi dua kegiatan utama yaitu penerimaan dalam bentuk melakukan pencairan Dana Bos berdasarkan mekanisme yang telah ditentukan serta melaksanakan kegiatan pengeluaran mengimplementasikan Dana Bos pada sebagian besar kegiatan yang tertuang di dalam Buku Panduan.
3. Pengawasan dan evaluasi Dana Bos di SD PAB 14 Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan secara internal dan eksternal sehingga sumber daya financial

Dana Bos dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan peruntukannya. Pengawasan dan evaluasi secara internal dilaksanakan oleh Kepala Sekolah berkoordinasi dengan ketua KOMITE Sekolah yang bersifat pembinaan dan evaluasi diri terhadap pelaksanaan program serta pembukuan keuangan oleh bendahara.

4. Pelaporan Dana Bos di SD PAB 14 Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan secara perbulan dan pertahun dengan format penyusunan laporan mengikuti petunjuk penyusunan laporan serta mengedepankan transparansi dan akuntabilitas publik terhadap orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. D. (2001). Transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya. *Sumber*, 21(23), 21-77.
- Muryati, I. (2016). Pengelolaan dana BOS pada SD negeri di UPT pelayanan pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(2), 237-246.
- Musfah, J. 2018. *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi dan Inovasi*. Jakarta
- Silele, E., & Sabijono, H. (2017). *Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa*

Akediri Kecamatan Jailolo
Kabupaten Halmahera Barat).
Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi,
Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,
5(2).

Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020).
Pengaruh Sistem Informasi
Akuntansi Terhadap Kualitas
Laporan Bantuan Operasional
Sekolah (Bos). *Syntax Literate*;
Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(7), 471-
480